



BANK CAHAYA
PT BPR Cahaya Arthasejati

LAPORAN AUDIT KAP 2025

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CAHAYA ARTHASEJATI**

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CAHAYA ARTHASEJATI
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 35

LAMPIRAN :

A. Rincian Beban Administrasi dan Umum

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Burham Purbaya**
Alamat kantor : Unity Building Lt.5 Lot A Jl. Boulevard Gading, Serpong
Kav.M5 No.21, Summarecon - Tangerang
Telepon : 021 22226667
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Asri Nurhidayat**
Alamat kantor : Unity Building Lt.5 Lot A Jl. Boulevard Gading, Serpong
Kav.M5 No.21, Summarecon - Tangerang
Telepon : 021 22226667
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.



6. PT. BPR CAHAYA ARTHASEJATI telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI, serta sistem pengendalian internal dalam PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Burham Purbaya
Direktur Utama

PT. BPR Cahaya Arthasejati
TANGERANG

Asri Nurhidayat
Direktur

Tangerang, 23 Februari 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No. 18, Jl. Kramat Raya No. 7-9
Telp. 021-3156131 • Jakarta Pusat 10450 • www.kapbep.com
E-mail : infokap@kapbep.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00005/2.1151/AU.8/07/0328-1/1/II/2026

Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI

Opini Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Pada tanggal 1 Januari 2025, terjadi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Terhadap perubahan ini, laporan keuangan 31 Desember 2024 yang menjadi angka pembandingan tahun buku 2025 disajikan kembali (Restatement) sesuai dengan SAK EP.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Kantor Cabang :

Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171. • Telp. 0751-7055101
E-mail : herryputranto@kapbep.com • herryakuntan@yahoo.co.id

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

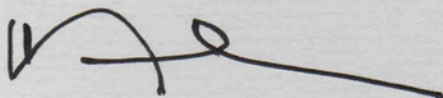
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan Opini Wajar atas laporan keuangan tersebut, tanggal 12 Maret 2025.

KAP BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO



Hermen Bustaman, CA, CPA
AP 0328



23 Februari 2026

LAPORAN KEUANGAN POKOK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA-RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN ARUS KAS

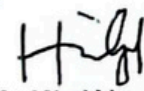
PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	4	83.903.900	99.278.300
Penempatan Pada Bank Lain	5	42.343.351.548	22.052.296.690
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(38.452.917)
Total		42.343.351.548	22.013.843.773
Kredit Yang Diberikan	6	64.825.431.331	54.991.690.214
Selisih Penerapan SAK EP Atas Kredit yang diberikan		-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai		(390.707.837)	(152.582.240)
Total		64.434.723.494	54.839.107.974
Agunan Yang Diambil Alih	7	2.187.847.125	-
Aset Tetap dan Inventaris	8	1.139.282.681	919.162.181
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(659.526.878)	(592.712.738)
Total		479.755.803	326.449.443
Aset Lain-Lain	9	875.467.719	471.630.223
Jumlah Aset		110.405.049.589	77.750.309.713
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	10	159.589.375	115.016.380
Hutang Bunga	11	242.678.514	213.292.193
Hutang Pajak	12	133.258.342	136.472.761
Simpanan	13		
Tabungan		1.502.317.892	2.431.784.334
Deposito		56.392.595.502	53.231.482.517
Simpanan dari Bank Lain	14	23.350.000.000	8.300.000.000
Pinjaman Diterima	15	13.900.211.657	-
Liabilitas Imbalan Kerja		82.644.590	60.000.000
Liabilitas Lainnya	16	7.760.000	8.668.652
Jumlah Kewajiban		95.771.055.872	64.496.716.837
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	8.000.000.000	8.000.000.000
Saldo Laba	17		
Cadangan umum		500.000.400	500.000.400
Selisih Penerapan SAK EP		-	-
Belum Ditentukan Tujuannya		6.133.993.317	4.753.592.476
Total		6.633.993.717	5.253.592.876
Jumlah Ekuitas		14.633.993.717	13.253.592.876
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		110.405.049.589	77.750.309.713

23 Februari 2026

PT. BPR Cahaya Arthasejati
TANGERANG


Burham Purbaya
Direktur Utama


Asri Nurhidayat
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	18		
Penempatan pada bank lain		1.639.803.751	4.870.372.066
Kredit yang diberikan		6.844.324.600	6.278.941.622
Provisi kredit		304.510.712	361.811.105
Biaya transaksi		(65.762.446)	(45.379.518)
Pendapatan lainnya	19	1.054.900.274	301.956.300
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>9.777.776.891</u>	<u>11.767.701.575</u>
Beban Operasional			
Beban bunga	20	4.820.968.754	7.243.561.202
Beban kerugian penurunan nilai	21	245.159.605	-
Beban pemasaran	22	42.174.116	25.708.500
Beban administrasi dan umum	23	2.880.047.979	2.660.236.067
Beban lainnya	24	47.968.721	80.617.386
Jumlah Beban Operasional		<u>8.036.319.175</u>	<u>10.010.123.155</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>1.741.457.716</u>	<u>1.757.578.420</u>
Pendapatan dan Beban Non Operasional	25		
Pendapatan Non Operasional		111.708.812	27.554.463
Beban Non Operasional		(47.773.750)	(99.457.461)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>63.935.062</u>	<u>(71.902.998)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		1.805.392.778	1.685.675.422
Taksiran pajak penghasilan		(304.991.937)	(295.572.445)
Laba tahun berjalan		<u>1.500.400.841</u>	<u>1.390.102.977</u>

23 Februari 2026



Burham Purbaya
Direktur Utama

PT. BPR Cahaya Arthasejati
TANGERANG



Asri Nurhidayat
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U r a i a n	Modal Disetor	Saldo Laba			J u m l a h
		Cadangan Umum	Penerapan SAK EP	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	8.000.000.000	500.000.400	-	3.563.489.499	12.063.489.899
Modal	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Pembagian Laba	-	-	-	(200.000.000)	(200.000.000)
Laba tahun lalu (CKPN)	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	1.390.102.977	1.390.102.977
Saldo per 31 Desember 2024	8.000.000.000	500.000.400	-	4.753.592.476	13.253.592.876
Modal	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Pembagian Laba	-	-	-	(120.000.000)	(120.000.000)
Laba tahun lalu (CKPN)	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	1.500.400.841	1.500.400.841
Saldo per 31 Desember 2025	8.000.000.000	500.000.400	-	6.133.993.317	14.633.993.717

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
	Penerimaan bunga, provisi dan komisi		8.698.076.215	11.478.321.828
	Pembayaran bunga		(4.825.262.943)	(7.518.333.126)
	Pembayaran beban karyawan		(1.794.785.444)	(1.724.544.157)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(1.060.704.696)	(847.033.139)
	Pembayaran beban lainnya		(47.968.721)	(80.617.386)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		1.009.413.349	298.327.818
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		63.935.062	(71.902.998)
	Pembayaran pajak penghasilan		(308.206.356)	(291.765.355)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		1.734.496.466	1.242.453.485
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		(10.375.000.000)	14.050.000.000
	Kredit yang diberikan		(11.872.120.813)	(11.390.156.651)
	Agunan yang diambil alih		-	-
	Aset lainnya		(403.837.496)	45.906.221
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		-	(4.252.155)
	Tabungan		(929.466.442)	620.491.898
	Deposito		3.161.112.985	(67.874.964.538)
	Simpanan dari bank lain		15.050.000.000	8.300.000.000
	Liabilitas lainnya		(908.652)	(220.021.978)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(3.635.723.952)	(55.230.543.718)
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(220.120.500)	(357.745.000)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(220.120.500)	(357.745.000)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Pembayaran pinjaman diterima		13.900.211.657	-
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		-	-
	Penambahan modal disetor - ekuitas		-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		-	-
	Pembayaran dividen tunai		(120.000.000)	(200.000.000)
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		13.780.211.657	(200.000.000)
	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		9.924.367.205	(55.788.288.718)
	Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode		20.651.574.990	76.439.863.708
	Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode		30.575.942.195	20.651.574.990
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :			
	Kas		83.903.900	99.278.300
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		30.468.351.548	20.552.296.690
	Jumlah		30.552.255.448	20.651.574.990

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Cahaya Arthasejati, berkedudukan di Tangerang , didirikan dengan Akta Nomor 260 tanggal 16 Oktober 1990 pada notaris Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C2-1309HT0101TH91 tanggal 13 April 1991 Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 109 tanggal 11 Juli 2025 yang dibuat oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.K.n. di Jakarta Pusat Mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Arthasejati. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Nomor AHU-AH-01,09-311567 Tahun 2025 tanggal 16 Juli 2025.

PT BPR Cahaya Arthasejati mempunyai kantor yang beralamat sebagai berikut :

Kantor :Unity Building Lt.5 Lot A Jl. Boulevard Gading, Serpong Kav.M5 No.21, Summarecon - Tangerang

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta

Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.

Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta Nomor 100 Tanggal 26 September 2019 menyetujui untuk melakukan peningkatan Modal Pereseroan semula sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar rupiah) menjadi sebesar Rp32.000.000.000 (tiga puluh dua puluh milyar rupiah) terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham biasa masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 61 tanggal 18 Nopember 2020 terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tahun 2025 dan tahun 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025			
Pemegang Saham	Jumlah lembar sa ha m	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja	580.000	72,50%	5.800.000.000
Tan Denny	80.000	10,00%	800.000.000
Siska Patrajaya	40.000	5,00%	400.000.000
Rachmat Wimaruta	40.000	5,00%	400.000.000
Anton	40.000	5,00%	400.000.000
Dewi Astuti Permatasari	20.000	2,50%	200.000.000
J u m l a h	800.000	100,00%	8.000.000.000
Tahun 2024			
Pemegang Saham	Jumlah lembar sa ha m	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja	580.000	72,50%	5.800.000.000
Tan Denny	80.000	10,00%	800.000.000
Siska Patrajaya	40.000	5,00%	400.000.000
Rachmat Wimaruta	40.000	5,00%	400.000.000
Anton	40.000	5,00%	400.000.000
Dewi Astuti Permatasari	20.000	2,50%	200.000.000
J u m l a h	800.000	100,00%	8.000.000.000

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT BPR Cahaya Arthasejati pada saat ini memiliki karyawan 17 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama	: Liliana Wijaya
Komisaris	: Drs. Abdul Kholiq

Direksi :

Direktur Utama	: Burham Purbaya
Direktur	: Asri Nurhidayat

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Cahaya Arthasejati bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2026.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain :

Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
- d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf
- g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- h. orang yang diidentifikasi dalam huruf (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 28.

d. Kas

a. Kas dalam mata uang rupiah

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

b. Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valuta ke rupiah dengan kurs penutup. Selisih antara nilai Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Surat Berharga

Surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dengan klasifikasi :

Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
- b. kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
- c. belum jatuh tempo

Kurang Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- atau
- a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;

Macet

apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka (lancar) dan angka (kurang lancar)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

Lancar

Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga

Kurang Lancar

Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja

Macet

Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja

Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus

Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan dengan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

- Kredit dengan angsuran
- kurang dari 1 (satu) bulan
- 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar

- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar

- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Kredit

a. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

b. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui :

penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;

persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:

- 1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
- 2) perubahan jangka waktu;
- 3) penurunan suku bunga Kredit; penghapusan sebagian kewajiban; atau
- 4) penghapusan sebagian kewajiban; atau

penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Perlakuan akuntansi

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus Buku Kredit

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Perlakuan akuntansi

a. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet).

b. Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.

c. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit.

d. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut :

kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;

Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

~~Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi~~ Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;

Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan

0,00%
25,00%
50,00%
75,00%
100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perlakuan Akuntansi

- a. Penyertaan modal diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan :

- biaya perolehan
 - metode ekuitas

- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

- lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kurang lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

diragukan

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

macet

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal laporan buku

- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ditetapkan lancar.:

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.

- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.

- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.

15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR.

Perlakuan akuntansi

- a. BPR melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti terbengkalai dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti terbengkalai.
- b. Sesaat sebelum pengakuan properti terbengkalai, jumlah tercatat properti terbengkalai diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terkait.
- c. Pada saat pengakuan awal properti terbengkalai, BPR mengukur properti terbengkalai pada biaya perolehan.
- d. Pengukuran setelah pengakuan properti terbengkalai yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- e. BPR menerapkan model biaya pada properti terbengkalai yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya BPR mencatat properti terbengkalai merujuk pada cara pencatatan tentang Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk properti terbengkalai yang dicatat dengan model biaya.
- f. Jika BPR telah mengklasifikasikan properti terbengkalai, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat properti terbengkalai maka BPR dapat menghentikan pengklasifikasian properti terbengkalai tersebut. Dalam hal BPR menggunakan kembali properti terbengkalai untuk kegiatan operasional BPR dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset dimaksud merujuk pada Aset Tetap dan Inventaris.

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi. Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

p. Utang

Utang Bunga Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank serta utang bunga lainnya.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

q. Simpanan

Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu,

Bentuk simpanan berupa :

- a. Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

Perlakuan Akuntansi Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan. a. Tabungan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung

Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima

Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b. Deposito

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito

Setoran deposito diakui pada saat uang diterima

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito atau sebagai beban bunga

Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Simpanan

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia

Perlakuan Akuntansi

a. Tabungan dari bank lain

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung

Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima

Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan

b. Deposito dari bank lain

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito

Setoran deposito diakui pada saat uang diterima

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito

r. Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Perlakuan Akuntansi

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

s. Dana Setoran Modal

Dana setoran modal - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan peraturan perundang-undang an.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Perlakuan Akuntansi Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal - liabilitas. Dana setoran modal - liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan diakui sebagai dana setoran modal - ekuitas.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Perlakuan Akuntansi

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

u. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar. Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR. Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya. Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum

didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi.
- b. Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan.
- c. Modal disetor dicatat berdasarkan
 - Jumlah uang yang diterima
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - Setoran saham dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- d. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi keuntungan revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian dari saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi :

- a. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS
- b. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah mendapat persetujuan RUPS
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba tahun lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

Perlakuan Akuntansi

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

w. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Operasional

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif yang meliputi pendapatan bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi dan koreksi pendapatan bunga.

Pendapatan lainnya yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria profitabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan :
 - BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
 - Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
 - Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit selama yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit tersebut termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dan amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas diterima) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR yang meliputi beban bunga, beban kerugian restrukturisasi kredit, beban kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

a. Beban Operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

b. Beban bunga :

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dimana periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

c. Beban kerugian penurunan nilai :

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

d. Beban-beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

x. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan Non Operasional Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama

BPR yang terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris, pemulihan penurunan nilai aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan pendapatan lainnya. Perlakuan Akuntansi

a. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

b. Pengakuan pendapatan non operasional menggunakan dasar akrual yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria

pengakuan untuk akun tersebut

c. Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan.

Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

d. Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor, sedangkan untuk laporan gabungan disajikan saling hapus.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Selisih kurs

Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir setiap periode laporan :

- 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
- 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
- 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

f. Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan non operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan operasional dan pendapatan operasional lainnya. Termasuk pada pos ini pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih.

Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kerugian penjualan/kehilangan aset tetap dan inventaris, kerugian penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

a. Beban non operasional diakui jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

b. Kerugian penjualan/kehilangan

Kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan.

c. Beban kerugian penurunan nilai :

BPR menilai apakah terdapat penurunan nilai atas aset non keuangan.

BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

d. Selisih kurs

Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir setiap periode laporan :

- 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
- 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
- 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

y. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)—tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini

terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan

z. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lihat catatan 27.

3. RESTATEMENT LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Pada tahun 2025, laporan keuangan komparatif per tanggal 31 Desember 2024 telah direstatement akibat penerapan SAK-EP yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP, terutama yang berkaitan dengan kredit yang diberikan.

Adapun ikhtisar perubahan dan dampak atas restatement laporan keuangan 31 Desember 2024 tersebut sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Restatement
Aset			
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Bunga atas penempatan pada bank lain	14.803.002	(14.803.002)	-
Bunga atas kredit yang diberikan	324.579.555	(324.579.555)	-
Aset lainnya			
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	14.803.002	14.803.002
Bunga atas kredit yang diberikan	-	324.579.555	324.579.555
Kredit yang diberikan			
Selisih penerapan SAK EP	-	-	-
Laba Rugi tahun lalu - Selisih penerapan SAK EP			
Selisih penerapan SAK EP	-	-	-
	339.382.557	-	339.382.557

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

4. KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	83.903.900	99.278.300

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025	2024
Giro		
PT Bank BCA Tbk	1.272.630.564	668.532.477
PT Bank Mandiri Tbk	1.837.441.795	1.947.788.080
OK Bank	1.439.346.194	1.898.014.194
Bank IndeX		1.670.717.175
PT Bank Permata Tbk	1.903.048.214	978.336.007
PT Bank CMB Niaga Tbk	1.969.647.893	-
PT Bank BNI Tbk	694.780.615	-
Sub jumlah	9.116.895.275	7.163.387.933
Tabungan		
PT BPR XEN	50.000	-
PT BPR Kas	100.598.801	-
PT BPR KS	807.472	-
PT BPR UNIVERSAL	-	48.325.429
Tab Bank BPR Lestari Bali	-	1.690.583.328
Sub jumlah	101.456.273	1.738.908.757
Deposito		
PT Bank BCA Tbk PT Bank	-	500.000.000
Permata Tbk BANK JTRUST PT	-	350.000.000
BPRS Bina Amwalul Hasanah PT	-	8.000.000.000
BPR Saudarakita PT BPR Sinar	-	2.000.000.000
Terang PT BPR Tata Asia PT	-	800.000.000
BPRS Artha Madani PT BPRS	-	1.300.000.000
Attaqwa PT BPRS Hik	-	200.000.000
Parahyangan PT BPRS Patriot	1.000.000.000	-
Bekasi PT BPR Bumidhana PT	500.000.000	-
BPR Atena Surya Prima PT BPR	2.000.000.000	-
Rasyid PT BPR Sarana Utama	500.000.000	-
Multidan PT BPR Akasia Mas PT	1.500.000.000	-
BPR Koperindo PT BPR Kuta	250.000.000	-
Bumi Sidomukti	2.000.000.000	-
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	500.000.000	-
PT BPRS Hik Cibitung	500.000.000	-
PT BPR Bangun Solusi Bersama	2.000.000.000	-
PT BPRS Al Barokah	300.000.000	-
PT BPRS Rizky Barokah	2.000.000.000	-
PT BPRS Riyal Irsyadi	2.000.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.700.000.000	-
PT BPR Dassa	2.000.000.000	-
PT BPRS Artha Amanah Ummat	2.000.000.000	-
PT BPR Ks	2.000.000.000	-
PT BPR Harta Tanamas	125.000.000	-
PT BPRS Barkah Gemadana	1.000.000.000	-
PT BPRS Almasoem	2.000.000.000	-
PT BPRS Patriot	50.000.000	-
PT BPRS Hik Ciledug	700.000.000	-
PT BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000	-
PT BPRS Sampang	1.000.000.000	-
Sub jumlah	500.000.000	-
	2.000.000.000	-
	500.000.000	-
	1.500.000.000	-
	33.125.000.000	-
	42.343.351.548	13.150.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	-	22.052.296.690
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.452.917)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	42.343.351.548	22.013.843.773

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Tabungan	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	9.116.895.275	7.163.387.933
Tabungan	101.456.273	1.738.908.757
Deposito	33.125.000.000	13.150.000.000
Sub jumlah	42.343.351.548	22.052.296.690
Jumlah penempatan pada bank lain	42.343.351.548	22.052.296.690
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(38.452.917)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	42.343.351.548	22.013.843.773

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 5,09% tahun 2025 dan 8,55% tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	38.452.917	42.080.399
Penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	(38.452.917)	307.679.490
Pembalikan penyisihan	-	(311.306.972)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	-	38.452.917

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	61.718.356.884	51.188.776.379
Dalam Perhatian Khusus	2.273.678.351	2.312.847.113
Kurang Lancar	-	633.320.321
Diragukan	-	-
Macet	1.021.849.293	1.070.000.000
Jumlah (kredit) baki debet	65.013.884.528	55.204.943.813
Proporsi Ditambah Biaya Transaksi dan Bunga Yang ditangguhkan	(188.453.197)	(213.253.599)
Jumlah Kredit (-) Provisi	64.825.431.331	54.991.690.214
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	-
Jumlah	64.825.431.331	54.991.690.214
Cadangan kerugian penurunan nilai	(390.707.837)	(152.582.240)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	64.434.723.494	54.839.107.974

b. Berdasarkan jenis penggunaan

	2025	2024
Modal kerja	40.378.887.512	42.822.049.488
Investasi	3.725.729.142	6.298.309.437
Konsumsi	20.909.267.874	6.084.584.888
Jumlah (kredit) baki debet	65.013.884.528	55.204.943.813
Proporsi Ditambah Biaya Transaksi dan Bunga Yang ditangguhkan	(188.453.197)	(213.253.599)
Jumlah Kredit (-) Provisi	64.825.431.331	54.991.690.214
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	-
Jumlah	64.825.431.331	54.991.690.214
Cadangan kerugian penurunan nilai	(390.707.837)	(152.582.240)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	64.434.723.494	54.839.107.974

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	18.183.000.000	18.683.000.000
Investasi	-	36.818.896
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	18.183.000.000	18.719.818.896
Pihak ketiga		
Modal kerja	22.195.887.512	24.139.049.488
Investasi	3.725.729.142	6.261.490.541
Konsumsi	20.909.267.874	6.084.584.888
Sub jumlah	46.830.884.528	36.485.124.917
Jumlah (kredit) baki debet	65.013.884.528	55.204.943.813
Proporsi Ditambah Biaya Transaksi dan Bunga Yang ditangguhkan	(188.453.197)	(213.253.599)
Jumlah Kredit (-) Provisi	64.825.431.331	54.991.690.214
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	-
Jumlah	64.825.431.331	54.991.690.214
Cadangan kerugian penurunan nilai	(390.707.837)	(152.582.240)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	64.434.723.494	54.839.107.974

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	5.383.279.830
Perikanan	-	-
Pertambangan dan penggalian	1.500.000.000	1.500.000.000
Industri pengolahan	6.646.719.705	2.000.000.000
Listrik, gas & air	-	-
Konstruksi	-	-
Perdagangan besar dan eceran	10.230.921.843	7.887.449.330
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	124.999.988
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.274.178.351	2.508.019.286
Perantara keuangan	841.000.000	2.187.847.125
Real estate	32.536.977	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	19.230.744.770	-
Jasa pendidikan	-	4.446.809.036
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	1.050.898.666
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	1.206.248.667	27.414.335.494
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	23.590.508.105	-
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	461.026.110	701.305.058
Jumlah (kredit) baki debet	65.013.884.528	55.204.943.813
Proporsi Ditambah Biaya Transaksi dan Bunga Yang ditangguhkan	(188.453.197)	(213.253.599)
Jumlah Kredit (-) Provisi	64.825.431.331	54.991.690.214
Jumlah	64.825.431.331	54.991.690.214
Cadangan kerugian penurunan nilai	(390.707.837)	(152.582.240)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	64.434.723.494	54.839.107.974

Keterangan :

Proporsi	(186.769.244)	(214.241.802)
Biaya Transaksi	4.899.967	11.148.210
Bunga Yang ditangguhkan	(6.583.920)	(10.160.007)
	(188.453.197)	(213.253.599)

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun 1 - 2 tahun 2 - 5 tahun Lebih dari 5 tahun	36.442.445.156 4.920.772.538	21.416.450.733 14.130.644.249
Jumlah Kredit (Baki Debet)	10.004.777.569	17.929.967.396
Jumlah Provisi	13.645.889.265	1.727.881.435
Jumlah Kredit (-) Provisi	65.013.884.528	55.204.943.813
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	(188.453.197)	(213.253.599)
Jumlah	64.825.431.331	54.991.690.214
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	64.825.431.331	54.991.690.214
	(390.707.837)	(152.582.240)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	64.434.723.494	54.839.107.974

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun 1 - 2 tahun 2 - 5 tahun Lebih dari 5 tahun	14.150.904.181 7.836.906.725	39.751.999.042 1.692.859.938
Jumlah Kredit (Baki Debet)	21.314.931.261	7.245.768.570
Jumlah Provisi	21.711.142.361	6.514.316.263
Jumlah Kredit (-) Provisi	65.013.884.528	55.204.943.813
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	(188.453.197)	(213.253.599)
Jumlah	64.825.431.331	54.991.690.214
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	64.825.431.331	54.991.690.214
	(390.707.837)	(152.582.240)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	64.434.723.494	54.839.107.974

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	152.582.240	165.957.871
Penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	238.125.597	36.424.081
Pembalikan penyisihan	-	(49.799.712)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	390.707.837	152.582.240

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 11,42% pada tahun 2025 dan 12,74% pada tahun 2024.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan
6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	96.385.652	96.385.652
Penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	96.385.652	96.385.652

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih terdiri dari :

	2025	2024
Agunan yang diambil alih	2.187.847.125	-
Agunan yang diambil alih telah jatuh tempo	-	-
Jumlah	2.187.847.125	-

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025				
Keterangan	Saldo Awal	Pena m ba ha n	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Kendaraan bermotor & Inventaris	919.162.181	(331.379.500)	-	587.782.681
Jumlah	919.162.181	220.120.500	-	1.139.282.681
Akumulasi Penyusutan	(592.712.738)	(66.814.140)	-	(659.526.878)
Nilai Buku	326.449.443			479.755.803

Tahun 2024				
Keterangan	Saldo Awal	Pena m ba ha n	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Kendaraan bermotor & Inventaris	561.417.181	357.745.000	-	919.162.181
Jumlah	561.417.181	357.745.000	-	919.162.181
Akumulasi Penyusutan	(478.462.054)	(114.250.684)	-	(592.712.738)
Nilai Buku	82.955.127			326.449.443

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 66.814.140 dan Rp 114.250.684 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Bunga atas penempatan pada bank lain	62.793.545	14.803.002
Bunga atas kredit yang diberikan	401.540.565	324.579.555
Sewa dibayar dimuka	-	-
Biaya Bayar Dimuka	87.067.786	32.418.666
Uang Muka Lainnya	96.603.053	99.829.000
Aset Lainnya	227.462.770	-
J u m l a h	875.467.719	471.630.223

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Titipan PPh Pasal 4 Ayat 2 TAB	1.095.206	1.177.391
Titipan PPh Pasal 4 Ayat 2 Dep	55.451.671	89.132.181
Titipan PPh Pasal 21 Titipan	13.308.916	3.282.953
PPh Pasal 23 Jasa Biaya	4.790	1.225.633
Notaris Premi Bpjs Kesehatan	83.684.602	13.312.500
Titipan lainnya	6.044.190	11.046
	-	6.874.676
J u m l a h	159.589.375	115.016.380

11. HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari :

	2025	2024
Bunga tabungan	122.029	197.908
Bunga deposito - umum	171.249.657	152.052.345
Bunga deposito - antar bank	71.306.828	61.041.940
J u m l a h	242.678.514	213.292.193

12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang pajak PPh pasal 25 Desember	60.000.000	25.000.000
Hutang pajak PPh pasal 29	73.258.342	111.472.761
J u m l a h	133.258.342	136.472.761
Penghasilan operasional	8.722.876.617	
Biaya Transaksi	65.762.446	11.465.745.275
Pemulihan CKPN		45.379.518
Penghasilan operasional lainnya	(45.486.925)	(17.003.113)
Penghasilan non operasional	1.054.900.274	301.956.300
	111.708.812	27.554.463
Jumlah penghasilan	9.909.761.224	11.823.632.443
Laba sebelum pajak	1.805.392.778	1.685.675.422
Koreksi fiskal :		
Koreksi positif temporer		
Beban Imbalan Keja	22.644.590	
Koreksi Pemanen		
Denda Pajak	338.400	-
Beban sponsor	1.000.000	-
Beban non operasional	-	-
Jumlah koreksi fiskal		23.982.990
Penghasilan Kena Pajak	1.829.375.768	1.685.675.422
Pem bulatan	1.829.375.000	1.685.675.000
Perhitungan Pajak Penghasilan yang terhutang :		
11,00%	886.096.022	684.327.768
22,00%	943.278.978	1.001.347.232
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang		
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)		
304.991.937		295.572.445
(171.733.595)		(184.099.684)
Pajak kurang (lebih) bayar	133.258.342	111.472.761

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN

a. Tabungan

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Sicantik	394.458.273	1.107.859.619	1.142.933.883	1.288.850.451
J u m l a h	394.458.273	1.107.859.619	1.142.933.883	1.288.850.451

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 2,74% pada tahun 2025 dan 3,24% pada tahun 2024.

b. Deposito

Jangka Waktu	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	-	11.294.280.956	-	11.367.115.691
Jangka waktu 3 bulan	-	14.411.017.904	-	18.711.778.373
Jangka waktu 6 bulan	-	16.901.994.573	-	17.851.126.093
Jangka waktu 12 bulan	-	13.785.302.069	-	5.301.462.360
J u m l a h	-	56.392.595.502	-	53.231.482.517

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 5,66% pada tahun 2025 dan 8,01% pada tahun 2024.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	-	-	-
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	700.000.000	-	2.500.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	19.400.000.000	-	5.800.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	3.250.000.000	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
J u m l a h	-	23.350.000.000	-	8.300.000.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 4,20% pada tahun 2025 dan 5,63% pada tahun 2024.

15. PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari :

	2025	2024
PT BPR XEN	1.614.612.427	-
PT Bank CMB Niaga Tbk	9.500.000.002	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.919.791.832	-
PT BPR Karyajainika Sadaya	927.078.238	-
	13.961.482.499	-
Biaya transaksi belum diamortisasi	(61.270.842)	-
J u m l a h	13.900.211.657	-

PT BPR XEN
Nomor PK : 30 tanggal 24 Maret 2025
Plafond : Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
Jangka waktu : 24 (dua puluh empat) bulan

PT Bank CMB Niaga Tbk
Nomor PK : 071/LGL-NAT/PK/JKT/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025
Plafond : Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah)
Jangka waktu : 60 (enam puluh) bulan

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR Daya Lumbung Asia
 Nomor PK : 115 tanggal 30 Juni 2025
 Plafond : Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
 Jangka waktu : 24 (dua puluh empat) bulan

PT BPR Karyajainika Sadaya
 Nomor PK : KABLB-SME/KS/25-09/09/83900012 tanggal 29 September 2025
 Plafond : Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah)
 Jangka waktu : 36 (tiga puluh enam) bulan

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban Imbalan Kerja terdiri dari :

	2025	2024
Jasa produksi	82.644.590	60.000.000
J u m l a h	82.644.590	60.000.000

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Rekening kontrol	20.000	7.253.333
Titipan Lainnya	-	112.023
Provisi Yang Ditangguhkan	-	1.303.296
Lainnya	7.740.000	-
J u m l a h	7.760.000	8.668.652

17. SALDO LABA

Saldo Laba Terdiri dari :

	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	500.000.400	500.000.400
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	500.000.400	500.000.400
Saldo Laba		
Laba tahun lalu	4.753.592.476	3.563.489.499
Pembagian Laba	(120.000.000)	(200.000.000)
	4.633.592.476	3.363.489.499
Laba Tahun Berjalan	1.500.400.841	1.390.102.977
Jumlah Saldo Laba	6.133.993.317	4.753.592.476

18. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dan propisi terdiri dari :

	2025	2024
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	193.106.343	129.023.736
Tabungan	49.260.421	102.571.437
Deposito	1.397.436.987	4.638.776.893
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	6.844.324.600	6.278.941.622
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	304.510.712	361.811.105
J u m l a h	8.788.639.063	11.511.124.793

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan jasa transaksi	-	-
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	-	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	45.486.925	17.003.113
Keuntungan penjualan AYDA	-	-
Lainnya	1.009.413.349	284.953.187
J u m l a h	1.054.900.274	301.956.300

20. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	53.990.103	68.677.051
Deposito	3.100.869.242	6.982.089.124
Simpanan dari bank lain	1.027.739.738	24.510.241
Pinjaman yang diterima		
Dari bank lain	533.775.924	-
Lainnya (LPS)	104.593.747	168.284.786
J u m l a h	4.820.968.754	7.243.561.202

21. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai terdiri dari :

	2025	2024
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	245.159.605	-
J u m l a h	245.159.605	-

22. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2025	2024
Beban pemasaran	17.288.250	-
Beban promosi	24.885.866	25.708.500
J u m l a h	42.174.116	25.708.500

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	1.730.147.062	1.687.358.305
Beban pendidikan dan pelatihan	64.556.197	37.302.439
Beban sewa	556.163.431	447.313.061
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	66.814.140	114.250.684
Beban premi asuransi	6.750.000	6.692.380
Beban pemeliharaan dan perbaikan	134.087.244	137.994.501
Beban barang dan jasa	313.860.226	215.329.833
Pajak-pajak (selain PPh)	7.669.679	13.994.864
J u m l a h	2.880.047.979	2.660.236.067

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Kerugian penjualan AYDA	-	-
Lainnya		
Iuran Ojk	8.746.910	66.401.886
Admin Bank	7.333.100	8.415.500
Lainnya	-	-
J u m l a h	47.968.721	80.617.386

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Pemulihan penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Bunga antar kantor	-	-
Selisih kurs	-	-
Lainnya	111.708.812	27.554.463
Sub jumlah	111.708.812	27.554.463
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	(47.773.750)	(99.457.461)
Sub jumlah	(47.773.750)	(99.457.461)
J u m l a h	63.935.062	(71.902.998)

26. KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Ura i a n	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	2.237.049.500	117.000.000	745.000.000
Penerusan kredit (channeling)	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
Bunga kredit yang diberikan	-	166.593.178	-	-
Bunga penempatan pada bank lain	-	45.123.287	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku				
Kredit yang diberikan	-	96.385.652	-	96.385.652
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	49.168.613	-	49.385.652
Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain yang	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan kontinjensi lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Kontinjensi				
Rekening Adminitratif Lainnya	-	-	-	-

PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank telah membentuk cadangan imbalan kerja sebagaimana dimaksud dengan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, para karyawan juga disertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan. Jumlah luran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 123.170.524 dan tahun 2024 sebesar Rp 128.275.340.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait).

Uraian	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	18.183.000.000	16,47%	18.719.818.896	24,08%
Jumlah	18.183.000.000	16,47%	18.719.818.896	24,08%
Jumlah Assets	110.405.049.589		77.750.309.713	
Liabilitas				
Simpanan	394.458.273	0,41%	1.142.933.883	1,77%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pinjaman diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	394.458.273	0,41%	1.142.933.883	1,77%
Jumlah Kewajiban Liabilitas	95.771.055.872		64.496.716.837	

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

- Rasio kecukupan modal (CAR) bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 37,09% dan 43,12%
- Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 112,30% dan 99,18%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,57% dan 3,09%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Net pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,01% dan 3,09%
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 82,19% dan 85,06%
- Rasio Aset likuid terhadap kewajiban lancar (CR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 16,02% dan 16,14%
- Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,04% dan 1,98%
- Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,02% dan 1,30%
- Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 18,76% dan 17,38%

LAMPIRAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA ARTHASEJATI
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi	-	-
Beban Tenaga Kerja	1.258.726.047	1.352.542.064
Honorarium	171.545.000	180.000.000
Tunjangan hari raya	82.340.901	26.540.901
Tunjangan BPJS ketenagakerjaan	123.170.524	128.275.340
Beban Bonus	71.720.000	-
Beban Imbalan Kerja	22.644.590	-
Sub Jumlah	1.730.147.062	1.687.358.305
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan pelatihan	64.556.197	37.302.439
Sub Jumlah	64.556.197	37.302.439
Beban sewa		
Gedung kantor	447.672.000	373.060.000
Lainnya	108.491.431	74.253.061
Sub Jumlah	556.163.431	447.313.061
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	66.814.140	114.250.684
Beban premi asuransi	6.750.000	6.692.380
Beban pemeliharaan dan perbaikan	134.087.244	137.994.501
Beban barang dan jasa		
Alat Tulis Kantor Barang Cetakan	11.688.303	7.559.524
Listrik Telepon/fax/internet Bahan	5.309.700	17.004.700
Bakar Parkir Dan Tol Perjalanan	26.932.055	27.962.082
Dinas Dan Akomodasi Konsumsi	7.995.155	6.860.148
Rapat Materai Keperluan Kantor	36.282.500	15.370.000
By Jasa Pengiriman By Notaris	21.064.700	7.801.000
Biaya Seragam Biaya Barang Jasa	7.252.000	981.000
Lainnya	13.959.052	8.946.340
Sub Jumlah	11.562.000	14.630.000
Pajak-pajak (selain PPh)	8.194.809	4.347.789
	3.118.500	3.875.500
	27.325.000	8.500.000
	6.156.452	-
	127.020.000	91.491.750
	313.860.226	215.329.833
	7.669.679	13.994.864
JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2.880.047.979	2.660.236.067